

Nomor : SR.03.01 /C.IX.5/2269/2026
Lampiran : satu lembar
Hal : Diseminasi Notifikasi Penyakit Meningokokus

28 April 2026

Yth. (daftar terlampir)

Di tahun 2026 kita sedang menghadapi tantangan kesehatan global di mana berbagai jenis penyakit, baik yang lama maupun baru (emerging diseases) muncul kembali dengan pola penularan yang dinamis serta gejala yang bervariasi, salah satunya adalah penyakit meningokokus. Penyakit ini berkembang sangat cepat, dari gejala awal seperti flu hingga menyebabkan syok dan kematian hanya dalam waktu 24 jam. Bakteri meningokokus menyebar melalui sekresi pernapasan dan membutuhkan kontak dekat untuk penularan. Baik pembawa tanpa gejala maupun orang dengan penyakit meningokokus yang jelas dapat menjadi sumber infeksi. Pembawa tanpa gejala bersifat sementara dan biasanya memengaruhi sekitar 5–10% populasi pada waktu tertentu. (sumber : <https://www-cdc-gov/yellow-book/hcp/travel-associated-infections-diseases/meningococcal-disease>)

Sebagai bentuk upaya pencegahan dan pengendalian risiko importasi penyakit meningokokus dari negara tetangga yang memiliki potensi masuk melalui pintu masuk negara/wilayah (*point of entry*) melalui orang, alat angkut dan barang di lingkungan kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok, bersama ini kami sampaikan ringkasan situasi terkini penyakit meningokokus di Negara Vietnam yang dapat diakses pada link <https://moh.gov.vn/>.

1. Gejala dan faktor risiko penyakit meningokokus

Berikut adalah detail gejala penyakit meningokokus yang perlu diwaspadai:

- Pada 1 -12 jam pertama: Demam tinggi, nyeri kepala hebat, nyeri/ iritasi tenggorokan, flu, dan kelelahan.
- 12 – 24 jam : kaku leher, mual muntah hebat, silau terhadap Cahaya, penurunan kesadaran dan kebingungan.
- Ruam bercak kulit : indikator utama adalah ruam yang tidak memutih.
- Pada anak/ bayi : gejala meliputi demam tinggi, menolak makan, iritasi, dan kemungkinan

fontanel menonjol.

Beberapa faktor risiko penyebab terjadinya meningitis meningokokus antara lain kontak erat dengan orang terinfeksi, pemukiman padat penduduk, paparan asap rokok (aktif dan pasif), tingkat sosial ekonomi rendah, perubahan iklim, dan riwayat infeksi saluran napas atas. (sumber : https://kemkes.go.id/id/understanding_meningitis_symptoms-causes-and-prevention-methods).

2. Situasi Terkini Penyakit Meningokokus secara global

Pada Tahun 2025, Kementerian Kesehatan Vietnam telah mencatat sebanyak hamper 100 kasus penyakit meningokokus dengan 3 kematian yang menyebar di beberapa provinsi. Dalam 14 minggu pertama tahun 2026 terdapat total 24 kasus tercatat di seluruh provinsi yang menyebabkan 4 kematian Dimana 46% kasus dialami oleh anak dibawah usia 15 Tahun. Infeksi tersebar di Masyarakat tanpa adanya wabah terkonsentrasi yang teridentifikasi. (sumber : <https://asianews.network/vietnam-health-ministry-urges-proactive-measures-against-rising-meningococcal-cases>).

3. Situasi Penyakit Meningokokus di Indonesia

Berdasarkan data surveilans Kemenkes RI, Indonesia sejauh ini belum memiliki laporan kasus konfirmasi penyakit meningitis meningokokus yang diimpor (imported cases) dari luar negeri. (sumber : <https://kemkes.go.id/id/understanding-meningitis-symptoms-causes-and-prevention-methods>).

4. Upaya yang dilakukan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok

1. Meningkatkan pengawasan terhadap orang (awak, personel, dan penumpang) terutama yang berasal dari negara terjangkit (Vietnam atau transit Vietnam)
2. Melakukan pemantauan perkembangan kasus dan negara terjangkit di tingkat global melalui kanal resmi antara lain <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>. Selain itu, pemantauan perkembangan kasus dapat melalui sumber media cetak dan elektronik untuk mewaspadai rumor.
3. Meningkatkan kewaspadaan dini dengan melakukan pemantauan kasus penyakit meningokokus.
4. Berkoordinasi dengan penanggung jawab alat angkut untuk kewaspadaan dini pelaku perjalanan.
5. Berkoordinasi dengan Otoritas Imigrasi untuk kewaspadaan dini termasuk penelusuran data ketika ditemukan suspek kasus penyakit meningokokus.

6. Meningkatkan upaya promosi kesehatan bagi masyarakat di lingkungan pelabuhan Tanjung Priok dan wilayah kerja.

5. Rekomendasi Kewaspadaan:

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila terjadi situasi kedaruratan kesehatan di pintu masuk negara/wilayah, diperlukan kewaspadaan terpadu lintas sektor. Untuk itu, kami mohon dukungan dan kerja sama dalam hal sebagai berikut:

1. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan kerja masing-masing, menerapkan etika batuk dan memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan.
2. Mendukung penanganan kedaruratan kesehatan secara cepat, Mengoptimalkan kesiapsiagaan dan koordinasi aktif perihal pengawasan di Pintu Masuk, termasuk sarana prasarana operasional, fasilitasi akses, pengamanan area, serta dukungan operasional sesuai tugas dan fungsi masing-masing instansi di wilayah pelabuhan Tanjung Priok.

Demikian untuk dapat menjadi perhatian dan kewaspadaan bersama. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan
Tanjung Priok,



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

Lampiran surat
Nomor : SR.06.01/C.IX.2/2269/2026
Tanggal : 28 April 2026

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok
2. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok
3. Kepala KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BBKHIT) DKI Jakarta
4. Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BBKHIT)
5. Direktur Utama PT Pelindo Tanjung Priok
6. Kelapa UPT Pelabuhan Nizam Zachman
7. Kepala Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas I Tanjung Priok
8. Kepala Polres Pelabuhan Tanjung Priok
9. Pengelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP)
10. Kepala Syahbandar UPT Pelabuhan Nizam Zachman
11. Kepala Pelindo Pelabuhan Muara Baru
12. Kapolsek Pelabuhan Muara Baru
13. Kapolsek Kawasan Sunda Kelapa
14. Kepala unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Muara Angke
15. Direktur PT. New Priok Container Terminal 1
16. Direktur PT. Indonesia Kendaraan Terminal
17. Direktur PT. Jasa Armada Indonesia
18. Ketua DPC INSA JAYA Tanjung Priok
19. Ketua DPP Indonesia Shipping Agencies Association (ISAA)
20. Pimpinan PT. Samudera Indonesia Cabang Tanjung Priok
21. Pimpinan Cabang PT. Pelayaran Bintang Putih Cabang Tanjung Priok

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan
Tanjung Priok,



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH